

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian selanjutnya dikemukakan simpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai dengan besar koefisien korelasi sebesar $r = 0,42$. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi profesional maka akan semakin tinggi kinerja guru. Besaran koefisien korelasi di atas menunjukkan hubungan yang bernilai sedang diantara kedua variabel tersebut dan sumbangan efektifnya 17,19%.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai dengan besar koefisien korelasi sebesar $r = 0,87$. Hal ini berarti semakin tinggi budaya organisasi maka akan semakin tinggi kinerja guru. Besaran koefisien di atas menunjukkan hubungan yang tinggi diantara kedua variabel tersebut dan sumbangan efektifnya mencapai 14,05%
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional dan budaya organisasi secara bersama-sama dengan kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai dengan besar koefisien korelasi sebesar $r = 0,56$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi profesional dan budaya organisasi secara bersama-sama, maka akan semakin tinggi kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai. Besar koefisien korelasi di atas menunjukkan hubungan

yang kuat antara kompetensi profesional dan budaya organisasi secara bersama-sama dengan kinerja guru. Besarnya total sumbangan yang diberikan ditunjukkan dengan besaran koefisien determinasi mencapai 31%.

Dari hasil temuan diatas maka diperoleh hasil korelasi variabel budaya organisasi lebih besar dibandingkan dengan variabel kompetensi profesional. Hal ini menyatakan bahwa budaya organisasi dapat lebih mendorong seorang guru untuk meningkatkan kinerjanya. Setelah budaya organisasi yang baik telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik maka kompetensi profesional haruslah ditingkatkan agar kinerja guru menjadi lebih baik.

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberi simpulan umum bahwa kompetensi profesional dan budaya organisasi merupakan faktor yang memiliki korelasi lebih besar atau menentukan dalam peningkatan kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai

B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan budaya organisasi terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa kompetensi profesional berkorelasi positif dan signifikan dengan kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai dengan besar koefisien korelasinya sebesar $r = 0,42$ sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 17,19%.

Memperhatikan besar sumbangan efektif yang ditunjukkan yang tergolong kecil berimplikasi perlunya kepala sekolah SMP di kota Binjai memberikan

perhatian untuk membantu menumbuhkan minat guru untuk meningkatkan kompetensi profesional yang tinggi yakni harapan sukses dan keinginan berkompetisi dalam melakukan tugas, terutama bagi guru-guru yang sudah memperoleh golongan IV. Mereka beranggapan bahwa kemungkinan besar karir tidak akan mengalami peningkatan lagi. Oleh sebab itu perlu diupayakan oleh pihak kepala sekolah untuk masa-masa yang akan datang memberikan kesempatan dan dorongan untuk guru mengembangkan kompetensi profesional di bidangnya masing-masing yaitu dengan mengadakan pelatihan guru-guru atau melalui pemberian penghargaan kepada guru agar dapat melakukan kajian pustaka atau penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik, menciptakan iklim kompetensi yang sehat dikalangan guru dan kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, melaksanakan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberikan kemudahan bagi guru-guru yang potensial untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan sering diikutsertakan mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan untuk pengembangan wawasan keguruannya sehingga akan meningkatkan pula kinerja guru tersebut, kegiatan-kegiatan lomba guru berprestasi atau lomba karya ilmiah guru. Diharapkan melalui upaya ini akan mendorong kesadaran guru untuk menggali kompetensi profesional pada masing – masing guru.

Temuan ini juga setidaknya membuktikan secara empiris bahwa kompetensi profesional yang diperlihatkan guru merupakan faktor dalam kaitan peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan komponen penting yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di

dalalm kelas. Kegagalan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi profesional seorang guru akan memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya dan secara terus-menerus akan berupaya untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang mendidik sehingga guru menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa budaya organisasi berkorelasi positif dan signifikan dengan kinerja guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai dengan besar koefisien korelasi mencapai $r = 0,87$ dan besar sumbangan efektifnya 14,05%.

Temuan ini membuktikan secara empiris bahwa budaya organisasi yang diperlihatkan guru merupakan faktor penting dan menentukan dalam kaitan peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan komponen penting yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di dalalm kelas. Kegagalan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan budaya organisasi yang diterapkan dan dijalankan secara bersama- sama dengan baik seorang guru akan memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya dan secara terus-menerus akan berupaya untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang mendidik sehingga guru menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

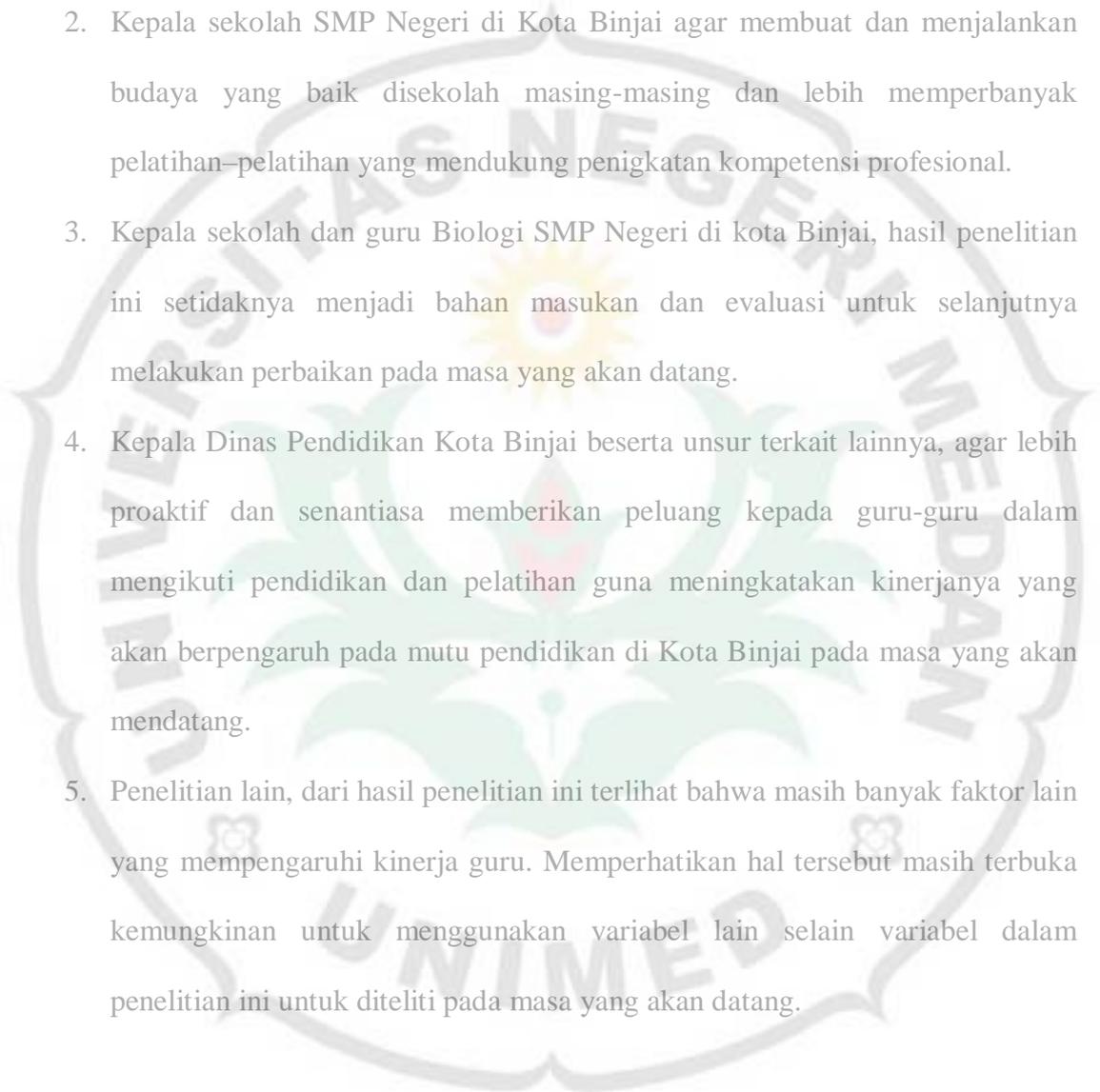
Menunjukkan pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi hendaknya agar terus menerus membangun dan mengadakan upaya peningkatan budaya organisasi di kalangan guru dengan membuat kondisi dan suasana yang menarik tetapi dalam norma dan kebiasaan yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Budaya organisasi dapat dilihat sebagai dorongan bagi individu agar menjadikan suasana dan kebiasaan – kebiasaan baik untuk sesuatu yang sangat berharga bagi perubahan, kemajuan dan kesejahteraan. Dengan berjalannya budaya organisasi yang baik di kalangan guru – guru maka semangat meningkatkan kinerja juga akan semakin baik.

Apabila kompetensi profesional meningkat dan budaya organisasi dijalankan dengan baik maka kinerja guru akan meningkat pula. Peningkatan kinerja guru akan berdampak kepada peningkatan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut :

1. Guru- guru biologi SMP Negeri di Kota Binjai, kiranya menjalankan budaya yang baik di sekolah masing-masing dan mengembangkan kompetensi profesional sebagai upaya meningkatkan kinerja sehingga mutu pendidikan yang baik dapat tercapai.

- 
2. Kepala sekolah SMP Negeri di Kota Binjai agar membuat dan menjalankan budaya yang baik disekolah masing-masing dan lebih memperbanyak pelatihan–pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi profesional.
 3. Kepala sekolah dan guru Biologi SMP Negeri di kota Binjai, hasil penelitian ini setidaknya menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada masa yang akan datang.
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Binjai beserta unsur terkait lainnya, agar lebih proaktif dan senantiasa memberikan peluang kepada guru-guru dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kinerjanya yang akan berpengaruh pada mutu pendidikan di Kota Binjai pada masa yang akan mendatang.
 5. Penelitian lain, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru. Memperhatikan hal tersebut masih terbuka kemungkinan untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.

THE
Character Building
UNIVERSITY